

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang salah satu peran pentingnya adalah menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk beberapa pihak seperti manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan beberapa pihak lainnya.

Perusahaan yang publik diwajibkan supaya menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan sudah diaudit akuntan publik. Ketepatan waktu pelaporan keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.24/2016. Isi dari peraturan tersebut adalah menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Ada beberapa kendala yang menjadikan laporan keuangan mempunyai informasi yang tidak relevan salah satunya adalah ketepatan waktu. Jika laporan keuangan tidak disampaikan tepat waktu maka laporan keuangan tersebut akan kehilangan nilai informasinya disebabkan karena ada beberapa pihak yang membutuhkan laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Dalam praktiknya di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya lebih dari tanggal 31 Maret. Pada tahun 2013 ada 52 perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2012. Tahun 2014 ada 49 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan yang

berakhir 31 Desember 2013 dan tahun 2015 ada 52 perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Banyak penelitian yang dilakukan terkait *audit report lag*. Penelitian Yendrawati dan Rohman (2008) menyatakan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian oleh Rachmawati (2008) membagi 2 variabel yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran perusahaan, sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah ukuran KAP, sedangkan variabel profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan Dibia dan Onwuchekwa (2013) mengenai ukuran perusahaan dan *audit report lag* menyatakan semakin besar perusahaan tersebut maka perusahaan tersebut akan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian yang berbeda juga diungkapkan oleh Subagyo (2009), Iskandar dan Estralita (2010), Lianto dan Budi (2010), serta Juanita dan Rutji (2012) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Terdapat penelitian yang berhubungan dengan ukuran KAP dan *audit report lag*. Ukuran KAP adalah perbedaan ukuran yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu, *big four* dan non *big four*. Dalam penelitian Rachmawati (2008) mengatakan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Banyak penelitian yang dilakukan mengenai *audit report lag*. Namun jenis faktor yang diteliti berbeda satu dengan yang lain. Penelitian ini meneliti kembali keempat faktor yang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI); yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan Ukuran KAP.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “**Pengaruh *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- c. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
- d. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris apakah *return on asset*, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan yang terdaftar di BEI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kontribusi Teori

Bagi pihak akademisi, dapat menambah studi literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya yang sama di masa yang akan datang dimana bukti empiris tersebut

dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya, memberikan pemahaman atau gambaran tentang lamanya *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, serta memberikan informasi tentang definisi dan pengaruh *return on asset*, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, dan ukuran KAP.

b. Kontribusi Praktek

Bagi auditor, memberi informasi agar mampu merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaiknya sehingga mampu meminimalisir keterlambatan pelaporan keuangan dalam usaha untuk memperbaiki ketepatan pelaporan keuangan atau mempercepat publikasi laporan auditan.

Bagi investor, dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.